

## **Mengeksplorasi Dampak Inovasi Teknologi Terbaru dalam Investasi Syariah**

**Akhmad Ilham Hanafi**

**M. Aditya Firdaus**

Email: [samsung130205@gmail.com](mailto:samsung130205@gmail.com), [2310313210062@mhs.ulm.ac.id](mailto:2310313210062@mhs.ulm.ac.id)

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

### **Abstrak**

Di era transformasi digital, investasi syariah menghadapi perubahan besar akibat inovasi teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), teknologi blockchain, dan platform digital. Artikel ini membahas dampak dan perubahan praktik investasi Islam akibat diperkenalkannya teknologi modern. Prinsip dasar investasi syariah seperti pelarangan transaksi riba dan haram tetap tidak berubah. Namun, inovasi dalam kecerdasan buatan telah mengoptimalkan analisis data untuk pengambilan keputusan investasi yang lebih efisien dan meningkatkan pemahaman tentang produk keuangan yang sejalan dengan prinsip-prinsip Syariah. Pengenalan teknologi blockchain akan meningkatkan transparansi dalam ekosistem investasi Islam. Dengan menggunakan konsep buku besar terdistribusi, blockchain meningkatkan pelacakan transparan dan audit keuangan, sehingga mengurangi risiko transaksi yang melanggar prinsip-prinsip Syariah. Peran penting platform investasi digital adalah mentransformasi lingkungan investasi syariah. Meskipun inklusivitas meningkat, tantangan keamanan data harus diatasi untuk menjaga kepercayaan pemegang saham. Artikel ini menyajikan kerangka analisis berdasarkan studi pustaka. Artikel ini berfokus pada keamanan data dan kepatuhan Syariah serta memberikan solusi inovatif dan kebijakan responsif untuk mendukung pertumbuhan investasi Syariah tanpa mengorbankan prinsip-prinsip etika Islam. . Oleh karena itu, artikel ini menyoroti peran penting teknologi

modern dalam mempercepat pertumbuhan investasi syariah dan menjaga kesehatan aset keuangan syariah.

Kata Kunci : *Investasi syariah,riba,Transformasi*

### **Abstract**

In the era of digital transformation, sharia investment is facing major changes due to technological innovations such as artificial intelligence (AI), blockchain technology and digital platforms. This article discusses the impact and changes in Islamic investment practices due to the introduction of modern technology. The basic principles of sharia investment such as the prohibition of usury and haram transactions remain unchanged. However, innovations in artificial intelligence have optimized data analysis for more efficient investment decision making and improved understanding of financial products that are in line with Sharia principles. The introduction of blockchain technology will increase transparency in the Islamic investment ecosystem. By using the concept of a distributed ledger, blockchain enhances transparent tracking and financial auditing, thereby reducing the risk of transactions that violate Sharia principles. The important role of digital investment platforms is to transform the sharia investment environment. Despite increasing inclusivity, data security challenges must be addressed to maintain shareholder trust. This article presents an analytical framework based on literature study. This article focuses on data security and Sharia compliance and provides innovative solutions and responsive policies to support the growth of Sharia investments without compromising Islamic ethical principles. . Therefore, this article highlights the important role of modern technology in accelerating the growth of Islamic investments and maintaining the health of Islamic financial assets.

Keywords: Sharia investment, usury, transformation

## Pendahuluan

Dalam era modern yang dipenuhi dengan perkembangan teknologi yang pesat, keuangan Islam semakin memperoleh kepentingan yang meresap dalam konteks global. Investasi syariah, yang didasarkan pada prinsip-prinsip keuangan Islam yang melarang riba, transaksi haram, dan spekulasi berlebihan, menjelma menjadi fokus utama bagi individu, lembaga keuangan, dan perusahaan yang berkomitmen mencari alternatif investasi yang sejalan dengan nilai-nilai etika dan moral Islam.

Konsep investasi dalam bahasa Arab diistilahkan dengan kata “إستثمر” “yang berarti membuahkan. Investasi dalam Islam merupakan bentuk aktif dari ekonomi syari’ah. Pola sederhana dalam berinvestasi memberikan gambaran bahwa kegiatan investasi cukup efektif dalam mengembangkan modal agar dapat mengembangkan usaha maupun tingkat keamanannya. Dengan demikian, secara umum pengertian investasi syariah adalah suatu kegiatan produktif yang menguntungkan bila dilihat dari sudut pandang teologis, dan menjadi untung-rugi jika dipandang dari sisi ekonomi, karena tidak bisa terlepas dari adanya suatu ketidak-pastian (uncertainty of loss) dalam kehidupan.<sup>1</sup>

Pentingnya investasi syariah tidak hanya terletak pada kepatuhan terhadap prinsip-prinsip agama Islam, tetapi juga menjadi semakin menonjol seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan keuangan global. Dalam beberapa tahun terakhir, kita telah menyaksikan kemajuan teknologi yang luar biasa, yang telah memberikan dampak signifikan pada ekosistem investasi syariah. Inovasi terbaru, seperti kecerdasan buatan, teknologi blockchain, dan platform digital, telah membuka pintu menuju potensi baru dan perubahan paradigma dalam praktik investasi syariah.

Sebagai contoh, kecerdasan buatan telah merambah dunia investasi dengan memberikan kemampuan analisis data yang lebih canggih, memungkinkan pengelola dana syariah untuk mengoptimalkan portofolio investasi sesuai dengan

---

<sup>1</sup> Rahmawati, Naili. *"Manajemen Investasi Syariah."* CV. Sanabil (2015).

prinsip-prinsip keuangan Islam. Sistem ini mampu memproses informasi pasar secara cepat dan akurat, memungkinkan pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat waktu.

Di samping itu, teknologi blockchain, yang mendasarkan fungsinya pada desentralisasi dan keamanan kriptografi, memberikan lapisan keamanan dan transparansi tambahan pada transaksi keuangan syariah. Dengan mengurangi ketergantungan pada perantara, teknologi ini mengatasi beberapa tantangan terkait integritas dan akuntabilitas dalam konteks investasi syariah.

Meskipun terdapat dampak positif, tidak dapat diabaikan bahwa penerapan teknologi dalam investasi syariah juga dihadapkan pada beberapa tantangan. Perubahan regulasi, ketidakpastian pasar, dan adaptasi terhadap teknologi baru adalah beberapa contoh faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dengan cermat. Oleh karena itu, artikel ini juga bertujuan untuk merinci tantangantantangan ini, sekaligus memberikan pandangan tentang bagaimana pemangku kepentingan dapat mengatasi hambatan tersebut.

Dalam konteks pengembangan praktik investasi syariah, penting untuk memahami bahwa teknologi bukanlah tujuan akhir, melainkan sarana untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan menyelami inovasi teknologi, artikel ini mengajak pembaca untuk menjelajahi sejauh mana teknologi dapat menjadi katalisator bagi pertumbuhan dan keberlanjutan investasi syariah.

Dengan demikian, artikel ini berfungsi sebagai panduan menyeluruh bagi pembaca untuk memahami lebih baik bagaimana inovasi teknologi terbaru telah memberikan dampak signifikan pada investasi syariah. Dengan mendalaminya, pembaca diharapkan dapat meraih pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran teknologi dalam mengubah lanskap investasi syariah, dan sejauh mana teknologi ini dapat menjadi katalisator bagi perkembangan praktik investasi yang sejalan dengan prinsip-prinsip keuangan Islam

## **Kerangka Teori**

### **1. Prinsip-Prinsip Keuangan Islam**

Keuangan Islam adalah bentuk keuangan yang didasarkan pada syariah atau hukum Islam. Prinsip-prinsip keuangan Islam membentuk dasar etika dan moral dalam investasi syariah. Dalam praktik investasi syariah, larangan riba (riba) adalah salah satu prinsip utama. Riba adalah keuntungan yang diperoleh dari pembayaran atau penerimaan bunga dalam transaksi finansial, dan hal ini dianggap tidak sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan Islam. Selain itu, investasi syariah berpegang pada prinsip investasi dalam aset yang halal (halal investment), yaitu aset yang tidak berasal dari industri yang dianggap haram dalam Islam, seperti alkohol atau perjudian. Prinsip-prinsip ini membentuk dasar etika investasi syariah, yang bertujuan untuk menciptakan keuangan yang adil, etis, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Ciri-ciri sistem keuangan dalam Islam, yaitu:

1. Sumber dasar dalam keuangan Islam adalah Al Qur'an dan Sunnah
2. Orang pertama yang mempraktikkan keuangan Islam adalah Rasul
3. Sistem keuangan Islam bersifat universal
4. Harta publik dalam sistem keuangan Islam adalah harta milik Allah SWT
5. Keuangan dalam Islam mendukung sistem keuangan negara-negara Islam
6. Sistem keuangan Islam mengadopsi prinsip distribusi jasa sebagai sumber-sumber pendapatan pemerintah
7. keuangan Islam merupakan gerakan kebaikan
8. Sistem keuangan Islam adalah modal toleransi terhadap umat Islam
9. Sistem keuangan Islam mengedepankan transparansi<sup>2</sup>

### **2. Dampak Positif Inovasi Teknologi**

---

<sup>2</sup> Fadhilah, Nur. "PRINSIP-PRINSIP DASAR KEUANGAN ISLAM." Jurnal Qiema (Qomaruddin Islamic Economics Magazine) 9.1 (2023): 30-45

Penggunaan kecerdasan buatan tidak hanya memberikan manfaat pada analisis data, namun juga merambah ke dunia cryptocurrency dengan meningkatkan kecerdasan prediktif dalam pengambilan keputusan investasi. Investor dapat memanfaatkan algoritma canggih untuk menganalisis tren pasar dan merencanakan strategi investasi dalam aset digital seperti Bitcoin dan Ethereum. Adanya inovasi sistem decentralized finance yang digunakan oleh cryptocurrency merupakan salah satu perkembangan moneter global yang paling tidak terduga dalam satu dekade terakhir. Bitcoin merupakan cryptocurrency pertama yang diciptakan dengan infrastruktur dan tujuan pembayaran terdesentralisasi peer-to-peer yang dikirim dari satu pengguna ke pengguna lain tanpa perantara otoritas terpercaya seperti administrator atau bank sentral yang pada prinsipnya terpisah dari sistem mata uang fiat. Di sisi lain, teknologi blockchain, yang merupakan dasar dari sebagian besar cryptocurrency, menawarkan fitur desentralisasi dan transparansi. Ini bukan hanya meningkatkan keamanan transaksi, tetapi juga relevan dengan prinsip-prinsip Islam dalam semua transaksi keuangan. Blockchain menciptakan bukti transparan dan tak terubah yang dapat membangun kepercayaan dalam sistem keuangan syariah. Penggunaan platform digital dalam konteks cryptocurrency menjadi pintu gerbang yang menghubungkan berbagai pihak dalam investasi syariah berbasis blockchain. Platform ini tidak hanya meningkatkan inklusivitas dengan memungkinkan lebih banyak individu dan organisasi untuk berpartisipasi dalam investasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, tetapi juga memperkuat transparansi, mengurangi biaya transaksi, dan mempercepat proses investasi dalam aset kripto.<sup>3</sup>

### **3. Tantangan dan Solusi**

Namun, selain manfaatnya, investasi syariah di era digital juga menghadapi tantangan yang kompleks. Keamanan data dan kepatuhan hukum

---

<sup>3</sup> Rahmawan, Billi Anidiatama, and Ade Yunita Mafruhah. "Pengaruh Cryptocurrency terhadap Aktivitas Ekonomi: Sebuah Tinjauan Pustaka Sistematis." *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* (2023): 61-68.

Islam dalam menggunakan teknologi menjadi isu penting. Solusi terhadap tantangan ini mencakup pengembangan sistem keamanan yang inovatif dan kebijakan yang responsif. Teknologi tetap penting untuk mematuhi prinsip-prinsip keuangan Islam, dan kolaborasi antar pemangku kepentingan diperlukan untuk menciptakan ekosistem yang mendukung implementasi yang aman dan efektif.

#### **4. Kemungkinan-kemungkinan baru dan perubahan pemikiran**

Namun, terlepas dari tantangan-tantangan ini, inovasi teknologi membuka pintu bagi peluang-peluang baru bagi investasi syariah. Proses investasi yang lebih sederhana, peningkatan likuiditas pasar, dan peningkatan inklusivitas merupakan kemungkinan positif dari integrasi teknologi. Pendekatan fintech berbasis syariah juga merupakan elemen kunci pertumbuhan sektor ini, yang memungkinkan akses lebih mudah dan inklusif di berbagai lapisan masyarakat.

##### **A. Metode penelitian**

Dalam mengeksplorasi dampak inovasi teknologi terbaru dalam investasi syariah, metode penelitian yang digunakan adalah metode studi pustaka. Dengan Metode ini, memungkinkan untuk memahami secara mendalam bagaimana inovasi teknologi yang terus berkembang memengaruhi praktik investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan Islam. Langkah pertama dalam metode ini adalah pengumpulan sumber literatur yang relevan, seperti buku, artikel jurnal, laporan riset, dan publikasi terkait lainnya yang berkaitan dengan inovasi teknologi terbaru dan investasi syariah. Selanjutnya, akan dilakukan identifikasi terhadap informasi yang relevan dalam literatur tersebut. Hal ini mencakup konsep-konsep inovasi teknologi terbaru yang berperan penting dalam konteks investasi syariah. Setelah identifikasi informasi, akan dilakukan analisis kritis terhadap sumber-sumber literatur tersebut untuk memahami implikasi praktisnya dalam investasi syariah. Hasil analisis ini disintesis untuk membangun gambaran yang komprehensif tentang dampak inovasi teknologi terbaru dalam praktik

investasi syariah. Informasi dari studi pustaka akan diintegrasikan dengan kerangka teori penelitian untuk membantu memahami hubungan yang kompleks antara teknologi dan investasi syariah.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Investasi Syariah

secara umum pengertian investasi syariah adalah suatu kegiatan produktif yang menguntungkan bila dilihat dari sudut pandang teologis, dan menjadi untung-rugi jika dipandang dari sisi ekonomi, karena tidak bisa terlepas dari adanya suatu ketidak-pastian (uncertainty of loss) dalam kehidupan manusia, serta harus dilakukan sesuai dengan kaidah-kaidah syar'i.<sup>4</sup>

Investasi syariah mencakup prinsip-prinsip keuangan Islam yang disebutkan di atas, serta praktik lain yang mengikuti pedoman Islam. Investasi syariah sering kali mencakup zakat, yang merupakan kontribusi yang diwajibkan Islam sebagai cara mendistribusikan kekayaan secara adil. Selain itu, moral hazard (gharar) merupakan aspek penting dalam investasi syariah. Hal ini mengacu pada risiko yang timbul dari ketidakpastian bisnis, dan praktik investasi Islam berupaya mengurangi risiko ini. Investasi syariah mengutamakan pemahaman dan ketaatan terhadap prinsip keuangan Islam dalam segala aspek investasi. Dalam praktiknya investasi Syariah pada sektor keuangan memiliki term akad yang biasa digunakan diantaranya :

- a. Menggunakan akad musyarakah atau akad kerjasama antar dua pihak atau lebih dalam suatu usaha tertentu dengan penyertaan modal tertentu dengan kesepakatan-kesepakatan tertentu.
- b. Menggunakan akad mudharabah adalah kerjasama antar dua orang atau lebih dimana pemilik modal mempercayakan modalnya pada pengelola (mudharib) dengan kesepakatan pembagian keuntungan. Dengan komposisi dana 100 % dari shahibul maal dan keahlian dari mudharib.

---

<sup>4</sup> Rahmawati, Naili. "*Manajemen Investasi Syariah*." CV. Sanabil (2015).



- c. Menggunakan akad ijarah atau sewa yaitu akad yang memindahkan hak guna atau manfaat obyek ijarah dalam waktu tertentu tanpa diikuti oleh pemindahan kepemilikan.
- d. Menggunakan akad kafalah yaitu perjanjian antarpihak penjamin dan pihak yang dijamin (Orang yang berutang) untuk menjamin kewajiban pihak yang dijamin kepada pihak lain (pihak yang berpiutang)
- e. Menggunakan akad wakalah perjanjian pihak pemberi kuasa dan penerima kuasa untuk melakukan tindakan tertentu<sup>5</sup>

## 2. Penjelasan Tentang Investasi Syariah

Investasi berbasis syariah merupakan penanaman modal masyarakat dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan sesuai dengan prinsip dan hukum Islam. Syariat Islam inilah yang menjadi pembeda investasi jenis ini dengan investasi lainnya. Prinsip hukum syariah dan operasional investasi berbasis syariah dinaungi oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) lewat fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN). Terkait investasi syariah, sekurang-kurangnya terdapat 29 fatwa DSN MUI yang berhubungan dengan investasi syariah. Meskipun fatwa sifatnya tidak mengikat, tetapi pada prakteknya fatwa DSN-MUI adalah salah satu rujukan dalam mengembangkan pasar modal syariah Indonesia. Tiga (3) contoh fatwa DSN-MUI yang menjadi dasar pengembangan investasi syariah adalah:<sup>6</sup>

-Fatwa DSN-MUI Nomor 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksa dana Syariah<sup>7</sup>

-Fatwa DSN-MUI Nomor 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Inayah, Ina Nur. "Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Dalam Investasi Syariah." Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah (AKSY) 2.2 (2020): 88-100.

<sup>6</sup> cimbniaga.co.id, *apa itu investasi syariah inilah jenis-jenis dan manfaatnya*. Diakses pada 09 November 2023 dari <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/apa-itu-investasi-syariah-inilah-jenis-jenis-dan-manfaatnya>

<sup>7</sup> Peraturan & Perundang-undangan. (2001). Diakses pada 29 November 2023 dari <https://putusan3.mahkamahagung.go.id/peraturan/detail/11eae9c8e033f6f0a8fb313432353535.htm>

-Fatwa DSN-MUI Nomor 80/DSN-MUI/III/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek<sup>9</sup>

### **3. Produk Investasi Syariah**

Situs OJK mencatat terdapat beberapa jenis produk investasi syariah yang tentunya tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal. Inilah beberapa contoh produk investasi syariah yang perlu Anda ketahui sebelum mulai melakukannya.<sup>10</sup>

#### **a. Efek Syariah Berupa Saham**

Konsep saham merupakan konsep kegiatan musyarakah/syirkah, yaitu penyertaan modal dengan hak bagi hasil usaha. Dalam konsep ini, saham tidak bertentangan dengan prinsip syariah karena saham merupakan bukti penyertaan modal dari investor kepada perusahaan. Kemudian investor akan mendapatkan bagi hasil berupa deviden. Namun demikian, tidak semua saham dapat langsung dikategorikan sebagai saham syariah.

Daftar Efek Syariah (DES) adalah kumpulan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal. DES ditetapkan oleh OJK atau pihak yang mendapat persetujuan dari OJK sebagai Pihak Penerbit DES. Di samping itu, terdapat beberapa pihak yang dapat menerbitkan Daftar Efek Syariah selain OJK (Pihak Penerbit DES). Pihak-pihak ini telah mendapatkan persetujuan dari OJK untuk menerbitkan DES yang berisi efek syariah yang tercatat di bursa efek luar negeri. Pihak yang dapat menjadi Pihak Penerbit DES yaitu:

---

<sup>8</sup>Peraturan & Perundang-undangan. (2003). Diakses pada 29 Novemver 2023 dari <https://putusan3.mahkamahagung.go.id/peraturan/detail/11eae3462f203f0a4bd313135383036.html>

<sup>9</sup>Peraturan & Perundang-undangan. (2011). Diakses pada 29 Novemver 2023 dari <https://putusan3.mahkamahagung.go.id/peraturan/detail/11eb307e2d6e3d2caeef313430303035.html>

<sup>10</sup> cimbniaga.co.id, *apa itu investasi syariah inilah jenis-jenis dan manfaatnya*. Diakses pada 09 November 2023 dari <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/apa-itu-investasi-syariah-inilah-jenis-jenis-dan-manfaatnya>

- Pihak yang mendapat persetujuan dari OJK untuk menerbitkan DES
- Manajer Investasi Syariah
- Manajer Investasi yang memiliki Unit Pengelolaan Investasi Syariah<sup>11</sup>

## **b. Sukuk**

Sukuk adalah efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak terpisahkan atau tidak terbagi atas aset yang mendasarinya (underlying asset). Dalam hal ini, yang dimaksud dengan underlying asset adalah aset yang dijadikan sebagai obyek atau dasar penerbitan sukuk. Aset yang dijadikan underlying dapat berupa barang berwujud seperti tanah, bangunan, proyek pembangunan, atau aset tidak berwujud seperti jasa, atau hak manfaat atas aset.

Apa yang membedakan sukuk dengan obligasi? Dalam prinsip dasarnya, sukuk adalah kepemilikan bersama atas suatu aset, manfaat atas aset, jasa, proyek, atau investasi tertentu. Sementara prinsip dasar obligasi adalah utang piutang antara penerbit obligasi dan investor. Kemudian, penggunaan dana sukuk hanya untuk kegiatan usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah, sementara penggunaan dana obligasi tidak terbatas pada kegiatan usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Selain itu, imbal hasil sukuk adalah bagi hasil, fee atau ujah, maupun margin. Sementara imbal hasil obligasi adalah bunga. Sukuk memerlukan underlying asset, sementara obligasi tidak perlu..<sup>12</sup>

## **c. Reksa Dana Syariah**

Reksa dana syariah merupakan salah satu wadah investasi kolektif yang dikelola oleh manajer investasi dengan cara menginvestasikan dana kelolaan ke efek syariah berupa saham syariah, sukuk, atau instrumen syariah lainnya. Secara umum, terdapat perbedaan antara reksa dana syariah dan reksa dana konvensional.

---

<sup>11</sup> cimbniaga.co.id, *apa itu investasi syariah inilah jenis-jenis dan manfaatnya*. Diakses pada 09 November 2023 dari <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/apa-itu-investasi-syariah-inilah-jenis-jenis-dan-manfaatnya>

<sup>12</sup> cimbniaga.co.id, *apa itu investasi syariah inilah jenis-jenis dan manfaatnya*. Diakses pada 09 November 2023 dari <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/apa-itu-investasi-syariah-inilah-jenis-jenis-dan-manfaatnya>

Pertama, dari segi pengelolaan. Reksa dana syariah dikelola sesuai prinsip syariah, sementara reksa dana konvensional dikelola tanpa memperhatikan prinsip syariah. Kedua, isi portofolio reksa dana syariah berupa saham syariah, sukuk, dan efek syariah lainnya. Sementara isi portofolio reksa dana konvensional adalah efek syariah, efek non syariah seperti saham dari emiten yang memproduksi alkohol, rokok, hingga obligasi.

Ketiga, reksa dana syariah memiliki mekanisme pembersihan kekayaan non-halal (cleansing), sedangkan mekanisme untuk reksa dana konvensional tidak ada. Terakhir, reksa dana syariah diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah, sementara reksa dana konvensional tidak.

Di samping itu, ada beberapa jenis-jenis reksa dana syariah, yaitu:

- Reksa Dana Syariah Pasar Uang
- Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap
- Reksa Dana Syariah Saham
- Reksa Dana Syariah Campuran
- Reksa Dana Syariah Terproteksi
- Reksa Dana Syariah Indeks
- Exchange Traded Fund (ETF) Syariah
- Reksa Dana Syariah KIK Penyertaan Terbatas
- Reksa Dana Syariah Berbasis Efek Syariah Luar Negeri
- Reksa Dana Syariah Berbasis Sukuk<sup>13</sup>

#### **4. Manfaat Investasi Syariah**

Setelah bicara soal pengertian dan jenis-jenisnya, Anda juga perlu mengetahui manfaat-manfaat serta keuntungan yang didapat dengan melakukan investasi syariah dibandingkan dengan investasi konvensional.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> cimbniaga.co.id, *apa itu investasi syariah inilah jenis-jenis dan manfaatnya*. Diakses pada 09 November 2023 dari <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/apa-itu-investasi-syariah-inilah-jenis-jenis-dan-manfaatnya>

<sup>14</sup> cimbniaga.co.id, *apa itu investasi syariah inilah jenis-jenis dan manfaatnya*. Diakses pada 09 November 2023 dari <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/apa-itu-investasi-syariah-inilah-jenis-jenis-dan-manfaatnya>

### **a. Bebas Riba**

Riba adalah sesuatu yang dilarang dan wajib dihindari dalam ajaran Islam. Dalam bahasa Arab, riba bermakna kelebihan atau tambahan terhadap pokok utang dan harta. Riba juga dipahami sebagai penetapan bunga atau melebihi jumlah nominal pinjaman saat pengembalian berdasarkan persentase tertentu dari jumlah pinjaman pokok yang dibebankan kepada peminjam. Karena itu, investasi syariah tentu bisa menjadi pilihan karena investasinya berlandaskan pada syariat Islam dan tidak mengandung riba yang tidak sesuai dengan prinsip syariat.<sup>15</sup>

### **b. Mengandung Nilai Sosial**

Kelebihan lain dari investasi syariah adalah dapat menjadi sarana melakukan kegiatan sosial. Hal ini bermanfaat bagi nasabah dan untuk orang lain di sekitar. Investasi syariah dapat berfungsi sebagai penggerak untuk meningkatkan kualitas ekonomi dengan cara mengurangi jumlah pengangguran yang ada. Nilai ibadah yang sangat tinggi inilah yang membuat investasi syariah menjadi sangat penting untuk dilakukan oleh seluruh umat Islam di Indonesia.<sup>16</sup>

### **c. Manajemen Sesuai Syariat Islam**

---

<sup>15</sup> cimbniaga.co.id, *apa itu investasi syariah inilah jenis-jenis dan manfaatnya*. Diakses pada 09 November 2023 dari <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/apa-itu-investasi-syariah-inilah-jenis-jenis-dan-manfaatnya>

<sup>16</sup> cimbniaga.co.id, *apa itu investasi syariah inilah jenis-jenis dan manfaatnya*. Diakses pada 09 November 2023 dari <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/apa-itu-investasi-syariah-inilah-jenis-jenis-dan-manfaatnya>

Investasi syariah menggunakan manajemen yang sesuai dengan syariat dan nilai-nilai Islami. Seluruh kegiatan investasi syariah mengedepankan prinsip amanah atau kepercayaan.<sup>17</sup>

#### **d. Halal**

Investasi berbasis syariah mengedepankan pula proses perekonomian yang halal karena berlandaskan pada prinsip syariat Islam dalam operasionalnya. Semua prosesnya selalu menghindari hal-hal buruk seperti penipuan, pemerasan, hingga manipulasi karena tentu Islam tegas melarang hal-hal itu.<sup>18</sup>

### **5. Inovasi Teknologi Terbaru**

Peran Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence - AI) dalam investasi syariah mencakup beberapa aspek penting:

1. Pemantauan Kepatuhan Syariah: AI dapat memantau portofolio investasi secara real-time untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip keuangan Islam. Ini termasuk mendeteksi investasi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah dan memberikan peringatan kepada investor.
2. Pengelolaan Portofolio yang Efisien: AI dapat membantu dalam mengelola dan mengoptimalkan portofolio investasi syariah, termasuk diversifikasi aset dan penyesuaian portofolio secara otomatis sesuai dengan tujuan investasi.
3. Prediksi Pasar: AI dapat digunakan untuk meramalkan pergerakan pasar, mengidentifikasi tren, dan memberikan saran investasi yang sesuai dengan prinsip syariah.
4. Pemilihan Instrumen Investasi yang Sesuai: AI dapat membantu investor dalam memilih instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip keuangan Islam, dengan menyaring aset yang tidak sesuai.

---

<sup>17</sup> cimbniaga.co.id, *apa itu investasi syariah inilah jenis-jenis dan manfaatnya*. Diakses pada 09 November 2023 dari <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/apa-itu-investasi-syariah-inilah-jenis-jenis-dan-manfaatnya>

<sup>18</sup> cimbniaga.co.id, *apa itu investasi syariah inilah jenis-jenis dan manfaatnya*. Diakses pada 09 November 2023 dari <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/apa-itu-investasi-syariah-inilah-jenis-jenis-dan-manfaatnya>

5. Pengambilan Keputusan yang Didasarkan pada Data: AI memberikan informasi berdasarkan data dan analisis yang objektif, membantu investor syariah dalam membuat keputusan investasi yang lebih informasional.
6. Manajemen Risiko yang Lebih Baik: AI dapat membantu dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko investasi dengan lebih baik, sehingga mengurangi potensi kerugian.<sup>19</sup>

Dalam investasi syariah, AI dapat menjadi alat yang kuat untuk meningkatkan efisiensi, kepatuhan syariah, dan hasil investasi. Namun, penting untuk memastikan bahwa penggunaan AI selalu mematuhi prinsip-prinsip keuangan Islam dan etika investasi syariah. Salah satu bentuk fintech yang saat ini ramai diperbincangkan adalah Blockchain. Blockchain merupakan hasil dari inovasi dalam dunia Fintech(financial technology) yang memberikan berbagai manfaat kepada masyarakat. Blockchain saat ini banyak diperbincangkan terlebih keterkaitannya dengan cryptocurrency atau yang biasa disebut dengan mata uang digital. Blockchain adalah teknologi terdesentralisasi yang mencatat dan mengamankan transaksi dalam bentuk blok yang dihubungkan dalam rantai. Ini menawarkan keamanan tinggi karena data tidak dapat dimanipulasi dan tingkat transparansi karena semua transaksi dapat dilihat oleh semua anggota jaringan. Blockchain digunakan dalam berbagai aplikasi, termasuk kriptokurensi dan manajemen rantai pasokan. Penerapan teknologi blockchain dalam rancangan system SCF untuk UMKM dalam jaringan rantai pasok menggunakan platform crowdfunding syariah membuat transaksi antar stakeholder dalam jaringan supply chain lebih transparan. Hal ini membuat pemberi dana dalam system SCF merasa lebih yakin dana mereka tidak akan disalahgunakan dan mereka yakin proyek yang ditawarkan bukan proyek palsu ketika mereka memutuskan untuk memberikan dananya bagi UMKM yang membutuhkan support dana<sup>20</sup>

platform digital dalam investasi syariah adalah platform atau aplikasi berbasis teknologi yang memungkinkan individu dan lembaga untuk berpartisipasi

---

<sup>19</sup> Bahauddin, Achmad. "Aplikasi blockchain dan smart contract untuk mendukung supply chain finance UMKM berbasis crowdfunding syariah." *Journal Industrial Servicess* 5.1 (2019): 107-111

<sup>20</sup> Bahauddin, Achmad. "Aplikasi blockchain dan smart contract untuk mendukung supply chain finance UMKM berbasis crowdfunding syariah." *Journal Industrial Servicess* 5.1 (2019): 107-111.

dalam investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan Islam. Platform-platform ini memfasilitasi akses mudah ke berbagai produk dan layanan investasi syariah, memungkinkan pengguna untuk mengelola portofolio mereka secara online, dan seringkali menyediakan informasi dan alat analisis yang relevan.

Beberapa contoh platform digital dalam investasi syariah termasuk:

1. Robo-Advisors: Platform ini menggunakan algoritma dan kecerdasan buatan untuk memberikan saran investasi dan mengelola portofolio sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan Islam.
2. Peer-to-Peer Lending Syariah: Platform ini memungkinkan individu untuk memberikan dan menerima pinjaman dengan syarat-syarat yang sesuai dengan prinsip syariah.
3. Pasar Modal Digital: Platform ini memungkinkan perdagangan saham dan obligasi syariah secara online.
4. Crowdfunding: Platform ini memungkinkan investor untuk berinvestasi dalam proyek atau bisnis syariah melalui model crowdfunding.
5. Aplikasi Investasi Syariah: Aplikasi seluler yang menyediakan akses ke berbagai produk investasi syariah, serta informasi dan berita terkini tentang pasar keuangan.

Platform-platform digital ini memungkinkan individu untuk berinvestasi sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan Islam tanpa perlu melibatkan perantara tradisional, seperti bank atau lembaga keuangan konvensional. Mereka juga seringkali menawarkan transparansi yang lebih besar dan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan metode investasi tradisional. Dengan demikian, platform-platform digital ini memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan investasi syariah dan membuatnya lebih mudah diakses oleh individu dari berbagai latar belakang.<sup>21</sup>

Fintech merupakan inovasi di bidang jasa keuangan yang mana tidak perlu lagi menggunakan uang kertas. Dengan kata lain, keberadaan financial technology mengubah mata uang menjadi digital agar lebih efisien. Dalam sejumlah literatur ditemukan beragam definisi tentang FinTech. Secara umum dan dalam arti luas,

---

<sup>21</sup> Hiyanti, Hida, et al. "Peluang dan tantangan fintech (financial technology) syariah di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 5.3 (2020): 326-333.



FinTech menunjuk pada penggunaan teknologi untuk memberikan solusisolusi keuangan

Di dalam islam, ada yang namanya Fintech Syariah. Fintech syariah adalah sektor teknologi keuangan yang khusus mendukung dan mematuhi prinsip-prinsip keuangan Islam dalam produk dan layanannya. Prinsip-prinsip ini mencakup larangan riba (riba), transaksi haram, dan spekulasi berlebihan, yang merupakan pilar dalam keuangan Islam.

Fintech syariah ini dalam UMKM memiliki peran penting dalam penerapannya yang dimana pengusaha UMKM saat membutuhkan pendanaan atau pembiayaan, jika dalam konvensional memberikan pilihan untuk kredit maka dalam syariah memberikan pilihan bagi hasil dengan berbagai macam jenis akad dalam perbankan syariah yang memudahkan pengusaha UMKM untuk mendapatkan pembiayaan tanpa diberatkan dengan adanya unsur riba. Selain dalam kegiatan UMKM fintech syariah ini juga diterapkan dalam investasi syariah<sup>22</sup>

## **7. Dampak Inovasi Teknologi Dalam Investasi Syariah**

Kemajuan teknologi yang telah hadir dengan sistem investasi berbasis syariah akan sangat mendukung karena telah menyediakan pelayanan mudah dalam melakukan investasi, maka ini sangat memudahkan bagi masyarakat yang ingin berinvestasi pada instrumen syariah. Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang berlandaskan dengan prinsip-prinsip syariah dan mekanisme yang dipakai tidak bertentangan dengan nilai-nilai yang merusak syariah (Albab & Zuhri, 2019). Jadi dengan kehadiran teknologi dapat bisa diartikan dalam bentuk alat yang dapat dimanfaatkan oleh manusia dengan tujuan menopang segala kegiatan sehari-harinya. Dengan semakin berkembangnya kemajuan dunia digital dan teknologi pada khususnya di bidang investasi, maka masyarakat terutama generasi milenial akan sangat dimudahkan dalam melakukan prosedur serta mekanisme investasi secara resmi.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Yanti, Caroline Chiko Meyrisma. "Penerapan Fintech Syariah Dalam Pengembangan Ekonomi Islam." *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 2.1 (2022): 1-15.

<sup>23</sup> Alfian Ade Putrawan. (2022) . "Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Edukasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah" Diakses pada 09 November 2023 dari

Islam memang tidak menjelaskan secara gamblang mengenai investasi, namun Al-Qur'an menceritakan salah satu konsepnya dalam surah Yusuf. Dia (Yusuf) berkata, 47. "Agar kamu bercocok tanam tujuh tahun (berturut-turut) sebagaimana biasa; kemudian apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan di tangkainya kecuali sedikit untuk kamu makan. 48. Kemudian setelah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan. 49. Setelah itu akan datang tahun, di mana manusia diberi hujan (dengan cukup) dan pada masa itu mereka memeras (anggur)." (Yusuf - يوسف | Qur'an Kemenag, n.d.).

Penjelasan dari ayat di atas menceritakan Nabi Yusuf menasihati raja untuk menyimpan hasil panen gandum selama tujuh tahun itu pada bulir-bulirnya supaya awet dan tidak cepat rusak, kecuali sebagian kecil saja untuk dimakan. Beliau juga menganjurkan untuk berhemat dan tidak berlebihan dalam konsumsi agar dapat digunakan pada masa paceklik tujuh tahun berikutnya (Tafsiralquran.id - Q.S Yusuf Ayat 47- 49). Investasi merupakan bentuk dari sebuah ikhtiar untuk mempersiapkan masa depan kita juga dapat membantu pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yang menekankan pengembangan sumberdaya manusia serta pemanfaatan alam untuk kesejahteraan dunia akhirat (Muttaqin, 2018).

Berdasarkan data dari sektor pasar modal syariah, terdapat beberapa pencapaian, diantaranya dari total 23 emiten saham IPO selama bulan Januari-Juni 2021, 18 diantaranya ditetapkan sebagai efek syariah. Selanjutnya, pada bulan Maret 2021, terdapat penerbitan Peraturan OJK Nomor 5/POJK.04/2021/tentang Ahli Syariah Pasar Modal, terselenggaranya kegiatan "Satu Dekade Kebangkitan Pasar Modal Syariah Indonesia", serta peluncuran Indeks IDX -MES BUMN 17 (ojk.go.id, 2021).<sup>24</sup>

---

[https://repository.unisma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/5256/1/S1\\_FEB\\_21801083035\\_ALFIAN%20ADE%20PUTRAWAN.pdf](https://repository.unisma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/5256/1/S1_FEB_21801083035_ALFIAN%20ADE%20PUTRAWAN.pdf)

<sup>24</sup> Alfian Ade Putrawan. (2022) . "Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Edukasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah" Diakses pada 09 November 2023 dari

[https://repository.unisma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/5256/1/S1\\_FEB\\_21801083035\\_ALFIAN%20ADE%20PUTRAWAN.pdf](https://repository.unisma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/5256/1/S1_FEB_21801083035_ALFIAN%20ADE%20PUTRAWAN.pdf)

## Simpulan

Dengan adanya inovasi teknologi, investasi syariah tidak hanya mengalami perubahan paradigma tetapi juga memiliki kesempatan untuk terus berkembang dan menciptakan dampak positif dalam dunia keuangan yang terus berubah. Penting untuk terus memantau dan menyesuaikan diri dengan dampak teknologi terbaru, menjawab tantangan dengan solusi yang sesuai syariah, dan memanfaatkan peluang baru untuk memperkuat posisi investasi syariah dalam ekosistem keuangan global yang dinamis dan terus berkembang.

Kewirausahaan Syariah dalam ekonomi digital menawarkan peluang signifikan untuk memadukan teknologi modern dengan prinsip-prinsip Islam. Ini menciptakan ruang baru bagi bisnis. Namun, tantangan seperti pengaturan, kepatuhan, dan akses modal tetap menjadi hambatan. Dengan kerja keras dan inovasi, kewirausahaan Syariah dapat terus berkembang dalam era digital, memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang lebih luas kepada masyarakat global.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fadhilah, Nur. *"PRINSIP-PRINSIP DASAR KEUANGAN ISLAM."* Jurnal Qiema (Qomaruddin Islamic Economics Magazine) 9.1 (2023): 30-45.
- Fadhilah, Nur. *"PRINSIP-PRINSIP DASAR KEUANGAN ISLAM."* Jurnal Qiema (Qomaruddin Islamic Economics Magazine) 9.1 (2023): 30-45.
- Rahmawati, Naili. *"Manajemen Investasi Syariah."* CV. Sanabil (2015).
- Inayah, Ina Nur. *"Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Dalam Investasi Syariah."* Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah (AKSY) 2.2 (2020): 88-100.
- Madani, Hisyam Rifqi. *"IMPLEMENTASI PENGGUNAAN KECERDASAN BUATAN PADA INDUSTRI FINTECH SYARIAH."* Jurnal Geuthèe: Penelitian Multidisiplin 4.3 (2021): 128-141.

cimbniaga.co.id, *apa itu investasi syariah inilah jenis-jenis dan manfaatnya*. Diakses pada 09 November 2023 dari <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/apa-itu-investasi-syariah-inilah-jenis-jenis-dan-manfaatnya>

Bahauddin, Achmad. *"Aplikasi blockchain dan smart contract untuk mendukung supply chain finance UMKM berbasis crowdfunding syariah."* *Journal Industrial Servicess* 5.1 (2019): 107-111.

Hiyanti, Hida, et al. *"Peluang dan tantangan fintech (financial technology) syariah di Indonesia."* *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 5.3 (2020): 326-333.

Yanti, Caroline Chiko Meyrisma. *"Penerapan Fintech Syariah Dalam Pengembangan Ekonomi Islam."* *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 2.1 (2022): 1-15.

Alfian Ade Putrawan. (2022). *"Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Edukasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah"*